

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan pertumbuhan perusahaan pada peringkat obligasi (suatu kasus obligasi korporasi pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia(BEI)) pada periode tahun 2023-2024 antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis deskriptif, kondisi keuangan perusahaan sampel pada 2023–2024 menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Rata-rata leverage sedikit meningkat, likuiditas membaik, namun profitabilitas dan kualitas aset menurun. Pertumbuhan perusahaan cenderung meningkat meskipun berfluktuasi tajam antar entitas. Hasil ini mencerminkan perbedaan respons perusahaan terhadap dinamika internal maupun eksternal, sekaligus memberikan gambaran awal mengenai faktor-faktor keuangan yang memengaruhi peringkat obligasi, dengan indikasi sebagian besar perusahaan tetap berada pada kategori investment grade.
2. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi, yang berarti semakin tinggi proporsi utang perusahaan maka semakin kecil kemungkinan memperoleh peringkat obligasi yang tinggi.
3. Likuiditas, yang diukur menggunakan current ratio, tidak terbukti berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan jangka pendek dalam memenuhi kewajiban belum tentu mencerminkan kemampuan jangka panjang perusahaan.
4. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi, sehingga semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin besar kemungkinan memperoleh peringkat obligasi yang tinggi
5. Kualitas aset, yang diukur melalui rasio perputaran aset (asset turnover), juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Meskipun ada perubahan nilai rasio antar tahun, hal tersebut belum cukup kuat untuk

memengaruhi penilaian peringkat, terutama jika perubahannya cenderung kecil atau fluktuatif.

6. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang baik dinilai memiliki prospek keuangan jangka panjang yang lebih kuat, sehingga berpeluang memperoleh penilaian kredit yang lebih tinggi dari lembaga pemeringkat.

B. SARAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya serta bagi pihak pihak yang berkepentingan:

1. Bagi Perusahaan

- a. Mengelola tingkat leverage secara bijak. Perusahaan perlu memastikan rasio utang terhadap aset tetap dalam batas yang sehat agar tidak menimbulkan kekhawatiran terhadap risiko keuangan. Strategi yang dapat dipertimbangkan antara lain adalah mengurangi proporsi pinjaman jangka panjang, memperbesar porsi pendanaan dari modal sendiri, atau memanfaatkan laba ditahan. Rasio leverage yang terjaga di bawah rata-rata sektor atau sesuai batas yang ditetapkan oleh lembaga pemeringkat dapat membantu meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata investor.
- b. Meningkatkan profitabilitas melalui efisiensi dan ekspansi. Perusahaan disarankan untuk fokus pada peningkatan efisiensi operasional, mendorong produktivitas, serta mengembangkan pasar yang berpotensi mendatangkan margin keuntungan lebih tinggi. Performa profitabilitas yang stabil atau meningkat dari tahun ke tahun, terutama rasio ROA dapat mendukung penilaian positif terhadap posisi keuangan perusahaan dan memberikan pengaruh terhadap kenaikan peringkat obligasi.
- c. Mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Perusahaan sebaiknya menyusun strategi pertumbuhan jangka panjang, seperti menambah aset produktif, meningkatkan penjualan, atau melakukan diversifikasi usaha ke lini yang relevan. Peningkatan kinerja yang konsisten

dapat menjadi indikator positif bagi lembaga pemeringkat dalam menilai prospek keuangan perusahaan ke depan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Menambahkan variabel bebas lain yang relevan dan potensial memengaruhi peringkat obligasi, seperti struktur kepemilikan, tata kelola perusahaan (GCG), reputasi auditor, atau tingkat risiko sistemik. Penambahan variabel ini dapat memperkaya model dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pemeringkatan obligasi.
- b. Memperluas cakupan data dengan menggunakan periode waktu yang lebih panjang atau melibatkan lebih banyak perusahaan dari berbagai sektor industri. Hal ini akan meningkatkan kekuatan generalisasi temuan serta memungkinkan analisis tren dari waktu ke waktu.
- c. Membedakan jenis obligasi yang diteliti, misalnya membandingkan antara obligasi korporasi konvensional dan obligasi syariah (sukuk), atau membedakan antara obligasi jangka pendek dan jangka panjang. Pendekatan ini dapat memberikan insight yang lebih spesifik terhadap karakteristik dan penilaian risiko masing-masing jenis instrumen.
- d. Menggunakan data dari lebih dari satu lembaga pemeringkat, seperti membandingkan hasil dari PEFINDO dengan Fitch Indonesia atau lembaga pemeringkat lain, jika tersedia. Hal ini memungkinkan analisis yang lebih mendalam tentang perbedaan pendekatan penilaian dan faktor yang dipertimbangkan oleh masing-masing lembaga.